

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dipaparkan sebelumnya. Kesimpulan akan menjawab rumusan masalah dari penelitian. Selain itu, diberikan juga saran yang berguna baik bagi perusahaan.

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan. Kesimpulan ini menjawab dari rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya pada Bab I. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian dapat dilihat pada poin-poin di bawah ini.

1. Dalam melakukan pemilihan *supplier* bahan baku *metal sheet* pada PT X menggunakan metode ANP, terdapat 6 kriteria dan 12 subkriteria yang digunakan. Kriteria pertama adalah kualitas yang memiliki subkriteria kesesuaian bahan baku dengan spesifikasi. Kriteria kedua adalah harga dengan subkriteria harga bahan baku dan potongan harga. Kriteria ketiga adalah lokasi yang memiliki subkriteria jarak antar lokasi. Kriteria keempat adalah ketepatan dengan subkriteria jumlah bahan baku yang dikirim, kesesuaian *unit load packaging*, dan waktu pengiriman. Kriteria kelima adalah pelayanan yang memiliki subkriteria ketersediaan stok bahan baku, kecepatan pelayanan klaim, waktu jatuh tempo pembayaran, dan kemudahan dihubungi. Kriteria keenam adalah reputasi pemasok dengan subkriteria kinerja masa lalu. Model ANP dalam pemilihan *supplier* bahan baku *metal sheet* pada PT X memiliki 2 hubungan *inner dependence*. Hubungan *inner dependence* pertama adalah pada kriteria harga, yaitu potongan harga mempengaruhi harga bahan baku. Hubungan *inner dependence* kedua adalah pada kriteria pelayanan, yaitu kemudahan dihubungi mempengaruhi kecepatan pelayanan klaim. Model ANP ini juga memiliki 3 *outer dependence*. Hubungan *outer dependence* pertama adalah pada kriteria lokasi dan harga, yaitu jarak antar lokasi

mempengaruhi harga bahan baku. Hubungan *outer dependence* kedua adalah pada kriteria lokasi dengan ketepatan, yaitu jarak antar lokasi mempengaruhi waktu pengiriman. Hubungan *outer dependence* ketiga adalah pada kriteria pelayanan dan ketepatan, yaitu ketersediaan stok mempengaruhi waktu pengiriman.

2. Urutan prioritas pemilihan *supplier* bahan baku *metal sheet* didapatkan dari perhitungan *normalized by cluster*, sehingga didapatkan nilai bobot dari setiap *supplier*. Berdasarkan perhitungan tersebut, didapatkan urutan prioritas *supplier* pertama adalah *supplier* B dengan nilai bobot sebesar 0,5291. Urutan prioritas kedua adalah *supplier* A dengan nilai bobot sebesar 0,2365. Urutan prioritas terakhir adalah *supplier* C dengan nilai bobot sebesar 0,2344.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada subbab sebelumnya, maka diberikan beberapa saran yang membangun. Saran yang dibuat, ditujukan untuk perusahaan maupun penelitian selanjutnya. Saran yang dapat diberikan dipaparkan pada poin-poin di bawah ini.

1. PT X dapat menggunakan metode ANP dalam melakukan pengambilan keputusan, terlebih pada pemilihan *supplier* bahan baku *metal sheet*.
2. PT X dapat mengaplikasikan hasil penelitian ini dengan menggunakan *supplier* B sebagai *supplier* utama dalam memasok bahan baku *metal sheet* untuk komponen *joint*. Namun, pengaplikasian dapat dilakukan ketika tidak ada perubahan pada model ANP dan penilaian. Selain itu, pengaplikasian dapat dilakukan ketika tidak ada perubahan pada performansi dari *supplier*. Adanya perubahan tersebut dapat mengakibatkan tidak validnya model ANP yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dickson, G.W. (1996). An Analysis of Vendor Selection Systems and Decisions. *Journal of Purchasing*, 2, 5-17.
- Drummond, H. (1993). *Effective Decision Making: A Practical Guide for Management*. London: Kogan Page Limited.
- Enyinda, C.I., Dunu, E., & Gebremikael, F. (2010). An Analysis of Strategic Supplier Selection and Evaluation In A Generic Pharmaceutical Firm Supply Chain, 17(1), 77-91. Las Vegas: ASBBS.
- Gibson, J.L., Donnely, J.H., & Ivancevich, J.M. (1997). *Organisasi dan Manajemen, Perilaku Struktur Proses*. Jakarta: Erlangga.
- Govindaraju, R., Sinulingga, J.P. (2017). Pengambilan Keputusan Pemilihan Pemasok Di Perusahaan Manufaktur dengan Metode *Fuzzy ANP*. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 16(1), 1-16.
- Iriani, Y., Herawan, T. (2012). Pemilihan *Supplier* Bahan Baku Benang dengan Menggunakan Metode *Analytic Network Process (ANP)* (Studi Kasus *Home Industry Nedy*). *Symposium Nasional RAPI XI FT UMS-2012*, ISSN: 1412-9612.
- Kurniawati, D., Yuliando, H., & Widodo, K.H. (2013). Kriteria Pemilihan Pemasok Menggunakan *Analytical Network Process*. *Jurnal Teknik Industri*, 15(1), 25-32.
- Kusumadewi, S., Hartati, S., Harjoko, A., & Wardoyo, R. (2006). *Fuzzy Multi-Attribute Decision Making (FUZZY MADM)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saaty, T.L. (1996). *Decision Making With Dependence and Feedback: The Analytic Network Process*. Pittsburgh: RWS Publications.
- Saaty, T.L. (2008). Decision Making With Analytical Hierarchy Process. *International Journal Service Science*, 1(1), 83-98. doi: 10.9744/jti.15.1.25-32.
- Surjasa, D., Astuti, P., & Nugroho, H. (2006). Usulan *Supplier Selection* dengan *Analytical Hierarchy Process* dan Penerapan Sistem Informasi dengan Konsep *Vendor Managed Inventory* Pada PT ABC. *Jurnal Dosen dan Alumni Teknik Industri*, 1, 5-6.

Syamsi. Ibnu. (2000). Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi (p.16).

Jakarta: Bumi Aksara.

Tabucanon, M.T. (1988). Multiple Criteria Decision Making In Industry. Bangkok:

Elseveir Science Publisher.